

ABSTRAK

Norlia. 2017. *Pengaruh Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI Menggunakan Media Surat Kabar di MIN Mandala Murung Mesjid Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Tidaklah mudah bagi seorang siswa untuk langsung dapat memahami materi pelajaran yang sangat mengglobal jika guru yang bersangkutan hanya bertumpu pada satu media dan sumber belajar, oleh sebab itu diperlukan media yang bervariasi yang sesuai dengan materi dan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain media video, media surat kabar juga merupakan salah satu media yang cocok digunakan pada pembelajaran IPS materi “Mengenal Peristiwa Alam”, karena surat kabar selalu memuat peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga misalnya peristiwa bencana alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan prestasi belajar IPS siswa kelas VI menggunakan media surat kabar dengan menggunakan media video di MIN Mandala Murung Mesjid Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI A dan VI B MIN Mandala Murung Mesjid. Materi yang diajarkan adalah “Mengenal Peristiwa Alam”. Data kemampuan awal siswa diambil dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* sebagai data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media surat kabar dalam pembelajaran IPS memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hal tersebut berdasarkan analisis hasil belajar yang meningkat dari nilai rata-rata *pre-test* 47.09 dan nilai rata-rata *post-test* menjadi 76.77 dengan selisih nilai rata-rata sebesar 29.68. Selain itu, pada saat pembelajaran berlangsung siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa media surat kabar dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan semangat dan pemahaman siswa terhadap materi.

Disarankan agar media-media sederhana yang banyak ditemui di lingkungan sekolah seperti surat kabar atau majalah tetap digunakan sebagai media dengan penerapan metode dan strategi yang disesuaikan dengan materi, agar proses belajar mengajar tidak terkesan monoton.